

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pengembangan intelektual meliputi kemampuan untuk menanyakan, membedakan dan menanggapi. Pengembangan kemampuan sosial meliputi kemampuan menyapa, mengenalkan diri dan menolong orang lain. Pengembangan emosional meliputi kemampuan mengungkapkan perasaan, misalnya mengucapkan terimakasih dan meminta maaf.

Pada pembelajaran Bahasa khususnya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, aspek menulis adalah salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut terjabarkan dalam standar kompetensi menulis khususnya kemampuan bersastra, yakni siswa diharapkan dapat mengekspresikan karya sastra yang diminati (puisi, prosa, dan drama) dalam bentuk sastra tulis yang kreatif serta dapat menulis kritik dan esai sastra berdasarkan ragam sastra yang telah dibaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan anak (puisi anak, cerita anak dan drama anak). Disamping itu pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa siswa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Kemampuan berbahasa tersebut diarahkan kepada kemampuan berbahasa yang komunikatif. Namun, kemampuan berbahasa yang komunikatif tersebut belum terwujud.

Pada prinsipnya apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah menyangkut kemampuan merasakan, menanggapi dan menghayati karya sastra. Oleh karena itu penekanan pada apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menanggapi atau mengapresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia. Yang termasuk dalam pelajaran apresiasi Sastra dan Bahasa adalah Puisi, Karangan Fiksi dan Non Fiksi, Drama, Prosa, Sejarah Sastra, dan Sastra Terjemah. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan ekspresi, keinginan, dan pengalamannya yang ditampilkan dalam bentuk karya sastra khususnya dalam aspek menulis.

Menulis adalah suatu aktivitas dimana siswa dituntut berfikir dalam menuangkan ide atau gagasan secara tertulis berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Pembelajaran menulis pada anak memberikan berbagai manfaat, diantaranya mengembangkan kreativitas, menanamkan kepercayaan diri dan keberanian serta membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan.

Melalui kegiatan ini siswa dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Hasil tulisan tersebut dapat berupa karangan, puisi atau surat. Ketika siswa melengkapi puisi, siswa dapat mengekspresikan pikirannya dan mengolah perbendaharaan kata yang dimiliki sedemikian rupa sehingga orang yang membaca isi puisi tersebut dapat memahami maksud yang disampaikan si

penulis. Disamping itu melengkapi teks puisi adalah kegiatan melengkapi kata atau kalimat yang hilang atau belum selesai dengan menggunakan kata yang tepat. Tujuan dari kegiatan melengkapi teks puisi ini untuk melatih kecakapan siswa dalam memilih kata yang tepat sesuai dengan maksud puisi supaya menjadi puisi yang padu dan utuh.

Namun kenyataannya kemampuan siswa kelas III SDN 5 Limboto dalam Melengkapi puisi masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya perbendaharaan kata pada siswa, ketidakmampuan siswa dalam menentukan pilihan kata (diksi) yang cocok dan sesuai dan kurangnya pengetahuan siswa tentang puisi serta unsur- unsur dalam puisi. Disisi lain kurangnya kemampuan siswa dalam melengkapi puisi tidak semata-mata karena siswanya, tetapi kurangnya bimbingan dari guru dan kurang tepatnya guru dalam memilih metode yang bervariasi dan pendekatan pembelajaran serta kurangnya pemberian latihan menulis dalam hal melengkapi puisi kepada siswa. Selain itu, Guru tidak memanfaatkan media sebagai sarana objek menulis puisi. Guru mengabaikan penggunaan media dan hanya menyuruh siswa tanpa menggunakan alat bantu dalam membantu siswa menulis puisi, akibatnya pembelajaran yang seperti ini nyatanya kurang maksimal. Selama ini guru lebih mementingkan hasil belajar siswa dari pada proses pembelajarannya sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang antusias dalam menerima pelajaran. Guru cenderung hanya memberikan tugas menyalin puisi yang ada dalam buku dengan tema atau judul yang telah ditentukan tanpa memberikan latihan kepada siswa dalam hal melengkapi puisi.

Kesulitan siswa itu merupakan hal yang harus dicarikan solusinya, karena melengkapi teks puisi membutuhkan proses dan sangat dipengaruhi oleh kebiasaan siswa. Dari data hasil observasi awal terhadap pekerjaan siswa dalam melengkapi puisi diperoleh bahwa dari 20 orang siswa yang sudah mampu melengkapi puisi dengan tepat ada 9 orang atau 45% sedangkan yang belum mampu masih ada 11 orang atau 55%. Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas III ternyata guru telah menerapkan berbagai metode serta media yang cukup variatif dalam pembelajaran melengkapi teks puisi, namun hasilnya belum maksimal. Kondisi tersebut perlu segera di atasi, karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti mencoba melakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam melengkapi puisi yaitu melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan media gambar.

Media gambar dipilih karena gambar secara tidak langsung akan mempengaruhi keingintahuan siswa tentang suatu hal. Karena selain harganya yang murah, gambar juga dapat dikreasikan dan di dapatkan dengan mudah serta dapat membantu guru dalam pembelajaran. Selain sebagai media pembelajaran, media gambar juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memperjelas suatu permasalahan dalam bidang apapun sehinggadapat mengurangi terjadinya kesalah pahaman.

Gambar yang disajikan dan yang dipilih adalah gambar yang memenuhi criteria pragmatik, gambar tersebut dipilih dengan tujuan untuk melatih kemampuan menulis siswa dalam melengkapi puisi. Gambar juga dapat dijadikan sebuah alat untuk mengungkapkan sesuatu melalui kegiatan menulis.

Dari uraian di atas, peneliti merumuskan judul dalam penelitian ini yaitu Meningkatkan Kemampuan Melengkapi Puisi melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

- 1.2.1 Kemampuan siswa dalam melengkapi puisi masih rendah.
- 1.2.2 Ketidakmampuan siswa dalam menentukan pilihan kata (diksi).
- 1.2.3 Kurangnya pemahaman siswa tentang unsur- unsur dalam puisi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui media gambar kemampuan siswa kelas III SDN 5 Limboto dalam melengkapi puisi dapat ditingkatkan ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka pemecahan masalah yang peneliti lakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa melengkapi teks puisi yaitu melalui media gambar dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1.4.1 Memulai kegiatan pembelajaran dengan mengisi daftar kelas dan Do'a.
- 1.4.2 Melakukan Apersepsi berupa Tanya jawab dengan menggunakan teks puisi lengkap dengan media gambar serta merumuskan tujuan pembelajaran.
- 1.4.3 Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
- 1.4.4 Membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen.
- 1.4.5 Membagikan lembar kerja untuk tiap- tiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama dengan masing- masing anggota kelompok.
- 1.4.6 Siswa melengkapi teks puisi berdasarkan gambar yang telah disiapkan.
- 1.4.7 Siswa membacakan kembali teks puisi yang mereka tulis.
- 1.4.8 Melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan sekaligus dapat diketahui sejauh mana pengaruh media gambar sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan siswa melengkapi puisi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melengkapi puisi melalui media gambar pada siswa kelas III SDN 5 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan bermanfaat bagi:

- 1.6.1 Siswa, dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam melengkapi teks puisi, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar dan melatih siswa untuk melakukan kegiatan menulis secara intensif dan efektif.

- 1.6.2 Guru, memberikan masukan pada guru untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis teks puisi, dapat memperbaiki metode dan teknik mengajar yang selama ini digunakan.
- 1.6.3 Sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru bahwa pembelajaran menulis khususnya melengkapi teks puisi dapat menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.
- 1.6.4 Peneliti, dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media gambar sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran menulis. Selain itu untuk memberikan masukan sebagai teori pembelajaran menulis dan dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut.